

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah Gizi merupakan masalah kesehatan yang terjadi akibat ketidakseimbangan antara asupan dengan kebutuhan tubuh. Masalah gizi yang mendapat perhatian yaitu masalah gizi kurang kronis yang dapat menyebabkan anak stunting, kurang gizi akut menyebabkan anak kurus atau wasting. Gizi lebih dapat menyebabkan obesitas dimana dapat mengakibatkan penyakit tidak menular seperti diabetes mellitus, penyakit jantung, dan lainnya (Djauhari, 2017).

Riskesmas (2018) menyatakan bahwa anak yang kurang gizi ada dua kategori yakni gizi buruk dan gizi kurang yang di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 17,7% berdasarkan indikator BB/U $<-3SD$ s/d $<-2SD$. Pada tahun yang sama angka stunting adalah 30,8% berdasarkan TB/U. Selanjutnya dilihat indikator lainnya BB/TB maka di Indonesia pada tahun 2018 terdapat 10,2% status gizi kurus. Untuk anak gemuk prevalensi tahun 2013 ada 11,9% dan pada tahun 2018 sebesar 8,0%. Selain itu juga dalam Riskesdas 2018 Provinsi Jawa Timur memiliki proporsi status gizi kurang (16,8%), stunting (32,81%), kurus (9,14%), dan gemuk (9,3%). Proporsi kurang energi kronik pada wanita usia subur sebesar 17,3% pada wanita ibu hamil dan 14,5% pada wanita tidak hamil. Di Indonesia 13,5% orang dewasa usia 18 tahun ke atas kelebihan berat badan, sebanyak 28,7% mengalami obesitas ($IMT > 25$) (Kemenkes, 2018).

Gizi kurang merupakan salah satu masalah gizi utama pada balita di Indonesia. Prevalensi yang tinggi terdapat pada balita bawah umur 5 tahun. Anak balita merupakan kelompok umur yang rawan gizi. Masalah gizi pada balita dapat berkaitan dengan status gizi ibu pada saat masa kehamilan. Ibu yang memiliki status gizi yang kurang dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR) dan dapat menyebabkan stunting pada anak. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan ibu memiliki status gizi kurang yaitu masalah gizi pada ibu hamil seperti

Kurang Energi Kronik (KEK) dan anemia gizi. Ibu yang mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) adalah keadaan ibu yang mengalami kurang gizi dalam jangka waktu yang lama, jika kebutuhan gizi untuk janin terhambat maka akan menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR) (Sukmawati, dkk. 2018).

Kabupaten Probolinggo adalah sebuah kabupaten Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Probolinggo merupakan tempat tinggal pedesaan, salah satu desa di Kabupaten Probolinggo, Kecamatan Paiton yaitu Desa Jabung Candi. Desa Jabung Candi memiliki fasilitas umum seperti sekolah, posyandu, bidan klinik dan puskesmas. Posyandu di desa Jabung Candi terdapat satu posyandu di masing-masing waduk. Fasilitas yang ada di desa Jabung Candi kondisinya baik. Namun untuk tingkat kesadaran masyarakat masih rendah dan faktor ekonomi juga rendah.

Masalah yang banyak ditemui di Desa Jabung Candi adalah kekurangannya pengetahuan tentang gizi. Setelah melakukan survey yang dilakukan dengan wawancara menggunakan kuisioner tentang konsumsi tablet Fe pada ibu hamil, konsumsi kapsul vitamin A pada anak, penimbangan berat badan secara rutin serta konsumsi lauk hewani dan sayur pada keluarga diperoleh hasil beberapa anak balita usia 0-59 mengalami gizi kurang. Setelah melakukan konsultasi gizi yang telah diberikan kepada ibu-ibu masih kurang memahami tentang gizi seimbang pada balita. Dapat di simpulkan bahwa faktor tingkat pengetahuan menjadi permasalahan utama yang menyebabkan gizi kurang pada balita di Desa Jabung Candi. Berdasarkan hasil prioritas masalah, kasus gizi kurang merupakan kasus yang menjadi prioritas di daerah Kecamatan Paiton dengan angka 17,3%. Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini merupakan upaya dalam memberikan peningkatan pelayanan gizi dan membantu penanggulangan masalah gizi di dalam masyarakat.

B. Perumusan Masalah

1. Apa saja masalah gizi yang terjadi di Desa Jabung Candi?
2. Apa saja faktor penyebab masalah gizi prioritas di Desa Jabung Candi?
3. Apa upaya intervensi gizi yang dapat dilakukan agar dapat menanggulangi masalah gizi prioritas di Desa Jabung Candi?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menurunkan prevalensi status gizi kurang pada balita di
Desa Jabung Candi, Kecamatan Paiton

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan analisis situasi masalah gizi masyarakat di Desa Jabung Candi
- b. Menentukan prioritas masalah sesuai dengan analisis situasi yang ada di Desa Jabung Candi
- c. Melakukan identifikasi masalah gizi dan penyebabnya di Desa Jabung Candi
- d. Melakukan alternatif pemecahan masalah gizi prioritas di Desa Jabung Candi
- e. Melakukan Intervensi gizi sesuai dengan masalah gizi prioritas di Desa Jabung Candi
- f. Melakukan intervensi gizi yang sudah dirancang sesuai dengan masalah gizi prioritas di Desa Jabung Candi
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi intervensi gizi di Desa Jabung Candi

D. Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

Kegiatan PKL ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai gizi kepada masyarakat agar dapat mencegah dan menanggulangi masalah gizi yang dapat terjadi.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Sebagai tambahan bahan kepustakaan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian bagi dosen maupun mahasiswa dan pengembangan bidang ilmu yang relevan sesuai dengan kondisi di masyarakat

3. Bagi Mahasiswa

Menambahkan wawasan mahasiswa terkait ilmu gizi, melatih mahasiswa dalam berfikir kritis dalam menghadapi masalah gizi yang ada di masyarakat serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.